

**ANALISIS FAKTOR PERUBAHAN ORIENTASI KEBIJAKAN LUAR  
NEGERI AMERIKA SERIKAT TERHADAP KRISIS DIPLOMATIK  
QATAR-ARAB SAUDI TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Oleh :**

**FEBRIZALDI PUTRA**

**1610851010**

**Pembimbing I : Zulkifli Harza, Ph.D**

**Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor perubahan orientasi kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam keterlibatannya terhadap krisis diplomatik Qatar-Arab Saudi tahun 2017-2019. Hal ini menjadi penting karena dalam keterlibatannya, Amerika Serikat menggunakan pendekatan dalam kebijakan luar negeri yang terksesan tidak konsisten. Di samping itu Amerika Serikat sebagai negara kuat tidak menunjukkan sikap yang netral dan cenderung melakukan keberpihakan. Hal ini disebabkan karena adanya pihak lain yang terlibat dalam memengaruhi kebijakan, yakni domestik. Penelitian ini menggunakan konsep “*Who Influence U.S Foreign Policy*” oleh Jacob R. Lawrence dan Benjamin I. Page untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga faktor yang memengaruhi perubahan orientasi kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam keterlibatannya terhadap krisis diplomatik Qatar-Arab Saudi, yakni faktor kelompok kepentingan dan neoliberalis; faktor kelompok epistemik (*think tank*); faktor opini publik. Namun dari ketiga faktor tersebut, faktor kelompok kepentingan dan neoliberalis, menjadi faktor yang paling signifikan, hal ini dilihat dari keterlibatan Jared Kushner melalui Kushner Companies dalam memengaruhi perubahan orientasi presiden Donald Trump dalam mengambil kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap krisis diplomatik Qatar-Arab Saudi.

**Kata Kunci : Amerika Serikat, Krisis diplomatik, Qatar-Arab Saudi, Kebijakan luar negeri, Faktor.**



## ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the change in orientation of the foreign policy of the United States in its involvement in the 2017-2019 Qatar-Saudi Arabia diplomatic crisis. Therefore, this case became crucial is because in its engagement, the United States uses an approach to foreign policy that seems inconsistent. In addition, the United States as a strong country does not show a neutral attitude and tends to take sides. There are other parties involved in influencing policy, from domestic factors. This research was using the concept from Jacob R. Lawrence and Benjamin I. Page that is “Who Influence U.S. Foreign Policy”. This concept was applied to answer the question of this research. The method used in this research was explanative with qualitative approach. As for the result of this research, there are three factors that influence the change in the orientation of the foreign policy of the United States in engaging with the diplomatic crisis of Qatar-Saudi Arabia. First, the factor of interest groups and neoliberalist. Second, the factor of epistemic group (think tank). Last, the factor of public opinion. However, the factor of interest group and neoliberalist are the most significant factors. This can be seen from the involvement of Jared Kusner through Kushner Companies in influencing the change in orientation of president Donald Trump in taking the foreign policy of the United States against the diplomatic crisis of Qatar-Saudi Arabia.

Keywords : United States, Diplomatic crisis, Qatar-Arab Saudi, Foreign policy, Factors.

